

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR *MICRO TEACHING* DAN
BIMBINGAN GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN
MENGAJAR MAHASISWA DALAM PROGRAM
PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) PRODI
PENDIDIKAN TATA NIAGA
FE UNIMED**

A F K₁

Pendidikan Tata Niaga, FE Universitas Negeri Medan

aminfadly93@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) pengaruh prestasi belajar *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar PPL 2) pengaruh bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar PPL 3) pengaruh prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar PPL Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Penelitian ini mengambil lokasi di Prodi Pendidikan Tata Niaga FE Unimed. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi pendidikan tata niaga FE Unimed yang mengikuti mata kuliah *micro teaching* dan program pengalaman lapangan (PPL) yang berjumlah 98 orang dan sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dokumentasi dan angket. Uji validitas untuk analisis butir angket menggunakan rumus korelasi product moment, reliabilitasnya dihitung dengan menggunakan rumus cronbach alpha. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji t dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan prestasi belajar *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar PPL, dengan $t_{hitung} = 0,234 < t_{tabel} = 1,662$. 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar PPL, dengan $t_{hitung} = 7,230 > t_{tabel} = 1,662$. 3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar PPL, dengan $F_{hitung} = 31,710 > F_{tabel} = 3,09$ dan persamaan regresinya $Y = 17,430 + 0,042 X_1 + 0,687 X_2$. Angka R Square sebesar 40% menunjukkan bahwa persentase variabel independen (prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong) berpengaruh sebesar 40% terhadap kemampuan mengajar dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: Micro teaching, bimbingan guru pamong, kemampuan mengajar PPL

ABSTRACT :

The purpose of this study was to determine: 1) the effect of micro teaching learning achievement of their teaching ability during the field experience practice 2) the effect on the ability of the teacher's guidance tutor to teach field experience practice 3) the influence of micro teaching and learning achievement tutor guidance on the ability of teachers to teach field experience practice Program Bussines Management Education Program Studies the class of 2010 Faculty of Economics State University of Medan.

This research used the descriptive quantitative research method by conducting the hypothesis testing. It was conducted at the Program Bussines Management Education Program Studies Faculty of Economics State University of Medan. The population in this study were all students of Bussines Management Education Program Studies Faculty of Economics State University of Medan that follows the micro teaching courses and Field Experience Practice which amounted to 98 people and also a sample in this study. Data collection techniques used are the documentation and questionnaires. Test item analysis of questionnaire validity for using the product moment correlation formula, the reliability is calculated using Cronbach alpha formula. The data analysis technique used is multiple linear regression, **t** test and **F** test.

The results of this study indicate that 1) there is no significant effect on the learning achievement of micro teaching teaching ability field experience practice, with $t_{hitung} = 0,234 < t_{tabel} = 1,662$. 2) there is a positive and significant influence guidance on the ability of teachers to teach field experience practice officials, with $t_{hitung} = 7,230 > t_{tabel} = 1,662$. 3) there is a positive and significant influence learning achievement micro teaching and guidance on the ability of teachers to teach field experience practice officials, with $F_{hitung} = 31,710 > F_{tabel} = 3,09$ and regression equation $Y = 17,430 + 0,042 X_1 + 0,687X_2$. Figures R Square of 40% indicates that the percentage of independent variables (micro teaching learning achievement and teacher guidance tutor) affects 40% of the ability teaching and the rest is influenced by other variables.

Keywords : Micro teaching, guidance teacher tutors, teaching ability of the students during the field experience practice.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Permasalahan pendidikan di Indonesia yang terjadi saat ini merupakan masalah yang sangat kompleks. Penanggulangan masalah pendidikan ini salah satunya dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas guru dan tenaga pengajar. Sebagai salah satu LPTK, Unimed memiliki kewajiban menyiapkan dan melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang baik kepada setiap calon guru. Proses pendidikan bagi calon guru memerlukan banyak hal, termasuk memberikan kesempatan kepada calon guru untuk mengajar secara langsung. Salah satu program yang disiapkan dalam menyiapkan calon guru yang berkompeten dan profesional adalah Program Pengalaman Lapangan (PPL). Namun sebelum pelaksanaan PPL tersebut, mahasiswa telah melalui persiapan-persiapan teori maupun praktek agar mahasiswa praktikan tidak merasa kaku di hadapan siswa, karena sebelum terjun ke lapangan tempat praktek terlebih dahulu telah melakukan latihan pengajaran. Sejumlah mata kuliah kependidikan dan bidang studi, baik yang berupa teori maupun praktek sudah harus dipelajari dan dilatihkan sebelum pelaksanaan PPL.

Salah satu mata kuliah praktik yang sangat penting adalah pengajaran mikro atau *microteaching*. Kelulusan mata kuliah ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa calon guru untuk mengikuti PPL. Bukan hanya sekedar menjadi syarat, namun melalui *micro teaching* inilah sebenarnya mahasiswa calon guru mempersiapkan diri dan mendapatkan pengalaman nyata dalam berlatih mengajar. Jika pelaksanaan pembelajaran *micro teaching* dapat berjalan dengan baik, maka akan memberikan banyak manfaat bagi calon guru.

Asril (2010 : 53) mengemukakan beberapa manfaat tersebut, antara lain :

1. Mengembangkan dan membina keterampilan tertentu calon guru dalam mengajar.
2. Keterampilan mengajar terkontrol dan dapat dilatihkan.
3. Perbaikan atau penyempurnaan secara cepat dapat segera dicermati.
4. Latihan penguasaan keterampilan mengajar lebih baik.
5. Saat latihan berlangsung calon guru dapat memusatkan perhatian secara objektif.
6. Menuntut dikembangkan pola observasi yang sistematis dan objektif.
7. Mempertinggi efisiensi dan efektivitas penggunaan sekolah dalam waktu praktik mengajar yang relatif singkat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, terdapat 104 orang mahasiswa/i Prodi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi stambuk 2010. Nilai *micro teaching* yang diperoleh yaitu 60 orang mendapat nilai A, 42 orang mendapat nilai B, dan 2 orang tidak mengikuti pembelajaran *micro teaching* (data terlampir).

Dari data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mendapat nilai yang memuaskan dari mata kuliah *micro teaching* sehingga dianggap sudah siap untuk melaksanakan PPL. Namun untuk kemampuan mengajar sebagai seorang guru, mahasiswa masih menemui kesulitan dalam mempersiapkan pengajaran dan melaksanakan pembelajaran. Di samping itu, mahasiswa juga akan dihadapkan dengan kesiapan mental pada diri mahasiswa. Adanya rasa canggung, kurang percaya diri, bahkan takut akan dihadapi mahasiswa pada saat terjun ke lapangan. Hal ini akan menjadi tantangan tersendiri bagi setiap mahasiswa yang harus ditaklukkan sehingga ia terlatih dan siap menjadi guru muda yang berkompeten dan profesional.

Dalam membantu penyelenggaraan PPL, UPT PPL telah menyiapkan dosen pembimbing lapangan (DPL) dan guru pamong untuk mendampingi mahasiswa di sekolah. Salah satu yang terpenting ialah peran guru pamong. Setiap mahasiswa yang mengikuti PPL akan didampingi oleh guru pamong yang telah ditentukan. Guru pamong yang dipilih telah diseleksi terlebih dahulu agar memenuhi syarat sebagai guru pamong. Sebagai pendamping bagi mahasiswa di sekolah, guru pamong berkewajiban untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa calon guru. Peran guru pamong dalam memberikan bimbingan ini akan sangat mempengaruhi mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Bimbingan guru pamong sangat penting bagi mahasiswa karena ia lebih memahami kondisi sekolah, siswa, lingkungan serta pengalaman dalam proses pembelajaran. Guru pamong akan menuntun mahasiswa dalam proses pengenalan terhadap siswa, penyusunan perangkat pembelajaran, mendiskusikan masalah-masalah serta menilai kegiatan yang dilakukan mahasiswa.

Secara rinci Asril (2010 : 106) mengemukakan tugas guru pamong ialah :

1. Menjelaskan kepada mahasiswa tentang tugas-tugas seorang guru atau pamong.

2. Memperkenalkan mahasiswa kepada peserta didik di sekolah tempat latihan.
3. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang mendesain pembelajaran atau program kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya, masalah-masalah rutin di kelas, peraturan-peraturan dalam kelas.
4. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang alat-alat pengajaran yang tersedia di tempat sekolah tempat latihan, serta pemakaian dan penggunaannya.
5. Menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk mahasiswa PPL yang akan melakukan praktik mengajar atau layanan pembelajaran. Jumlah jam praktik untuk setiap mahasiswa PPL maksimum 3 kali pertemuan atau tatap muka setiap minggu.
6. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan praktik.
7. Mendiskusikan masalah-masalah yang ditemui dalam pembimbingan, dimana perlu bersama pimpinan guru pamong untuk mencari solusi.
8. Mencatat kemajuan latihan mahasiswa sekali dalam seminggu di dalam format yang disediakan UPT-PPL.
9. Menilai semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa di lapangan.
10. Menyerahkan hasil evaluasi mahasiswa PPL kepada dosen pembimbing lapangan

Peran sentral dari guru pamong ini akan memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan PPL mahasiswa. Apabila peran guru pamong ini terlaksana dengan baik, mahasiswa akan lebih mudah untuk memperbaiki dan memotivasi diri sehingga pelaksanaan PPL akan berjalan dengan baik dan lancar. Sebaliknya, bila peran tersebut belum terlaksana dengan baik maka pelaksanaan PPL mahasiswa akan kurang lancar dan pencapaian pun kurang maksimal. Dari kenyataan di lapangan yang dialami langsung oleh beberapa mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPL-T) dari Prodi Pendidikan Tata Niaga, pada masa observasi dimana mahasiswa seharusnya hanya melakukan observasi tentang semua kegiatan pembelajaran di dalam kelas, sudah diwajibkan oleh guru pamong untuk mengajar sebagaimana layaknya seorang guru yang sudah berpengalaman. Pada periode latihan mengajar (Latihan Mengajar Terbimbing dan Latihan Mengajar Mandiri), banyak guru pamong yang tidak memberikan bantuan atau membimbing mahasiswa PPL-T tersebut sebagaimana seharusnya. Padahal menurut buku petunjuk PPL-T mereka harus selalu dibimbing dan dimonitor. Adanya masalah tersebut, akan menjadi kendala tersendiri bagi mahasiswa calon guru dalam melaksanakan PPL-T.

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Prestasi Belajar *Micro teaching* dan Bimbingan Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh prestasi belajar *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE Unimed?
2. Apakah ada pengaruh bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE Unimed ?
3. Apakah ada pengaruh prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE Unimed ?

Sesuai dengan perumusan masalah yang menjadi tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

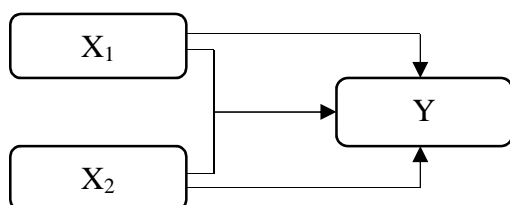
1. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE Unimed.
2. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE Unimed.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *micro teaching* dan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE Unimed.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan FE Universitas Negeri Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi pendidikan tata niaga FE Unimed yang mengikuti mata kuliah *micro teaching*

dan program pengalaman lapangan (PPL) yang berjumlah 98 orang dan sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dokumentasi dan angket. Uji validitas untuk analisis butir angket menggunakan rumus korelasi product moment, reliabilitasnya dihitung dengan menggunakan rumus cronbach alpha. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji t dan uji F.

Kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar. Kerangka Berfikir

Keterangan :

X1 : Micro Teaching

X2 : Bimbingan Guru Pamong

Y : Kemampuan Mengajar

—> : Garis Pengaruh

III. HASIL PENELITIAN

- 1) Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) variabel prestasi belajar *micro teaching* (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar = 0,234 dan apabila didistribusikan pada nilai taraf signifikan 95 % atau $\alpha = 5$ % diperoleh t_{tabel} sebesar = 1,662. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,234 < 1,662$). Variabel prestasi belajar *micro teaching* (X_1) diperoleh sig sebesar 0,816 dan sebesar 0,05. Sehingga sig > ($0,816 > 0,05$) dengan derajat kepercayaan 95%. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar *micro teaching* (X_1) terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL (Y) Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2010 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan diterima. Hal tersebut berarti variabel prestasi belajar *micro teaching* (X_1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL (Y). Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2012) dengan hasil penelitian dimana koefisien regresi sebesar 0,034 dan sig 0,779 dan sebesar 0,05 dengan derajat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar *micro teaching* (X_1) terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL (Y). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam Micro Teaching tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan dalam mengikuti PPL.
- 2) Sedangkan variabel bimbingan guru pamong (X_2) diketahui bahwa $t_{hitung} = 7,230$ dan apabila didistribusikan pada nilai taraf signifikan 95 % atau $\alpha = 5$ % diperoleh t_{tabel} sebesar = 1,662 . Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,230 > 1,662$). Variabel bimbingan guru pamong (X_2) mempunyai sig sebesar 0,000 dan sebesar 0,05 sehingga sig < ($0,000 < 0,05$) dengan derajat kepercayaan 95%. Maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan guru pamong (X_2) terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL (Y) Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2010 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan diterima. Hal tersebut berarti variabel bimbingan guru pamong (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL (Y). Hal ini juga sama hasilnya dengan Saputri (2013) dimana dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis, terdapat pengaruh yang positif persepsi mahasiswa tentang bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dengan $r_{x_2y} = 0,614$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,329$.

- 3) Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F menunjukkan hasil bahwa $F_{hitung} = 31,710$ dan apabila didistribusikan pada nilai taraf signifikan 95 % atau $\alpha = 5$ % diperoleh sebesar $F_{tabel} = 3,09$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,710 > 3,09$). Variabel kemampuan mengajar PPL (Y) diperoleh sig sebesar 0,000 dan sebesar 0,05 sehingga sig < (0,000 < 0,05) dengan derajat kepercayaan 95%. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar *micro teaching* (X_1) dan bimbingan guru pamong (X_2) terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL (Y) Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2010 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan diterima. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,400 atau 40%. Artinya 40% perubahan kemampuan mengajar PPL dipengaruhi oleh prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong. Sedangkan sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang berasal dari luar faktor yang diteliti.

IV. PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan “tidak ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2010 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”.
2. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2010 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”.
3. Pengaruh prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 0,400 atau 40% terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dan sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh faktor lain di luar analisa variabel dalam penelitian.

B. SARAN

- 1) Bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan keterampilannya dalam kemampuannya serta menumbuhkan minat dan kemauan yang kuat untuk menjadi guru yang profesional sehingga didapatkan kesiapan mental pada diri setiap mahasiswa yang akan memudahkannya dalam menjalankan profesinya. Mahasiswa juga diharapkan lebih aktif untuk berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing PPL agar mendapatkan lebih banyak masukan, motivasi, ataupun perbaikan yang akan menunjang keberhasilan pelaksanaan PPL.
- 2) Bagi dosen pembimbing dan guru pamong untuk lebih intensif dalam melakukan bimbingan dan koordinatif agar mahasiswa dalam melakukan praktik pengalaman lapangan dapat berhasil secara optimal. Dosen pembimbing juga diharapkan untuk melakukan pengawasan yang aktif terhadap kegiatan kepengembangan yang dilakukan oleh guru pamong di sekolah. Hal ini akan mendorong guru pamong untuk melakukan tugasnya sesuai dengan prosedur dan jadwal yang telah ditentukan.
- 3) Bagi LPTK untuk melakukan optimalisasi dari pelaksanaan sistem yang telah direncanakan dalam pelaksanaan PPL. Mahasiswa calon guru harus dipersiapkan sebaik mungkin agar dapat menjalankan PPL yang akan dihadapinya. Program pembekalan sebelum PPL terutama mata kuliah *micro teaching* haruslah lebih optimal dan perlu dilakukan pembenahan agar menjadi modal yang memadai bagi mahasiswa calon guru di PPL. Selain itu, pemilihan guru pamong juga harus menjadi perhatian utama. Guru pamong yang dipilih bukan hanya sekedar memenuhi syarat kualifikasi akademik namun dia harus memiliki rasa tanggungjawab atas tugas yang telah diberikan kepadanya sebagai guru pamong.
- 4) Peneliti selanjutnya untuk menambah variabel penelitian yang relevan yang diperkirakan mempengaruhi keberhasilan PPL.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau

berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW semoga mendapat kita syafaatnya kelak. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi ayah dan ibu, Sabar Kudadiri dan Lailan Saragih yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga baik moril maupun materil dan senantiasa mendoakan dan memberi motivasi kepada penulis sehingga dapat mencapai kesuksesan. Terima kasih atas jasa kalian yang tak terbalaskan. Kepada kakak Sariyani Kudadiri dan abang Sabdaly R. Kudadiri serta adik tercinta Romadhani Kudadiri yang selalu memberi dukungan yang sangat besar kepada penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Rektor Unimed (2) Dekan FE Unimed (3) Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi (4) Ketua Prodi Tata Niga sekaligus dosen pembimbing skripsi saya dan (5) semua pihak yang membantu kelancaran penyusunan artikel ini ilmiah ini.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asril, Zainal. *Micro teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Azharm. *Definisi, Pengertian dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. <http://azharm2k.wordpress.com/2012/05/09/definisi-pengertian-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/> (11 Mei 2014, 00 : 21)
- Brown, George. *Micro Teaching A Programme Of Teaching Skills*. New York : J.W. Arrowsmith Ltd, Bristol
- Fatek. *Prestasi Belajar* <http://fatekunima.blogspot.com/2013/07/pengertian-lengkap-prestasi-belajar.html> (13 Mei 2014, 08.58)
- Novitasari, Fitria. 2013. *Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Prodi Ekonomi FKIP UNS Menjadi Tenaga Pendidik*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol.1 No. 3 <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2551> (Diakses 9 Januari 2014)
- Hamalik, Oemar. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamid, Hamdani. 2013. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hasan. 2006. *Analisis data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Muukhibad, Hasan & Susilowati, Nurdian. 2010. *Studi Evaluasi Kompetensi Mengajar Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang*. JURAKSI (Jurnal Akuntansi) Vol. 39, No. 2. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK/article/view/227> (Diakses 9 Januari 2014)
- Natalia S, Dea. 2013. *Pengaruh Micro Teaching dan Bimbingan Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL FKIP UNS Surakarta*. (JUPE) Jurnal Pendidikan Ekomomi Vol.1, No. 1 <http://eprints.uns.ac.id/1118/> (Diakses 9 Januari 2014)
- Rusmayasari, Wida. 2012. *Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Kuliah Micro teaching dan Motivasi Belajar dengan Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Sebelas Maret*. Vol. 1 No. 4. JIPTEK www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptm/article/view/1857 (Diakses 9 Januari 2014)
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro teaching*. Ciputat : Quantum Teaching
- Sukirman, Dadang. 2012. *Micro teaching*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
- Tim UPPL. 2013. *Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Terpadu Tahun Ajaran 2013/2014*. Medan : Unimed
- Utomo, Supri Wahyudi. 2012. *Pengaruh Prestasi Belajar Perencanaan Pengajaran dan Micro Teaching Terhadap Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun*. ASSETS (Jurnal Akuntansi dan Pendidikan) Vol. 1, No.1. <http://eprints.uns.ac.id/1118/> (Diakses 9 Janari 2014)

Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret Surakarta
Sabtu, 07 November 2015

Wardani, I.G.K. ; Suparno, Anah. 1994. *Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Jakarta :
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

LOLOS